

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

3.1 Profil Kota Probolinggo

Kota Probolinggo terletak 100 kilometer dari kota terdekat di provinsi Jawa Timur. 100 kilometer dari kota terdekat di provinsi Jawa Timur. Di kota ini juga terdapat program distribusi perikanan dan distribusi tanjung tembaga dalam skala besar. Ada juga program distribusi perikanan skala besar dan distribusi tanjung tembaga. Kota Probolinggo memiliki luas totalnya 5.667,70 Ha (56.667 km²). Luas wilayah : 5.667,70 Ha (56.667 km²). Dari keseluruhan luas tersebut secara keseluruhan, hanya sekitar 34,72% yang tergolong tanah persawahan, sedangkan 65,28% tergolong kering atau mencapai 91,19% dan sisanya merupakan tanah tambak. Wilayah Utara atau mencapai 2,81% seluas 91,19%, dan sisanya merupakan lahan tambak yang terletak di wilayah Utara seluas 2,81%.

Kota Probolinggo secara letak berada pada 7° 43' 41" sampai dengan 7° 49' 04" Lintang Selatan dan 113° 10' sampai dengan 113° 15' Bujur Timur. Kota Probolinggo adalah daerah transit yang menghubungkan kota (sisi timur): Situbondo, Lumajang, Banyuwangi, Jember dan kota (sisi barat): Surabaya, Malang, Pasuruan. Batas wilayah administrasi Kota Probolinggo dari sisi Utara

adalah Selat Madura, Sisi Timur merupakan Kabupaten Probolinggo, sisi Selatan Kraksaan termasuk Kabupaten Probolinggo, dan Juga sisi Barat adalah Pasuruan termasuk daerah Kabupaten Probolinggo. Secara Administrasi Pemerintah Kota Probolinggo terbagi menjadi 5 Kecamatan dan 29 Kelurahan yang terdiri dari, Kecamatan Mayangan yang terdiri dari Kelurahan Mayangan, Wiroborang, Mangunharjo, Jati, Sukabumi. Kecamatan Kademangan terdiri dari Kelurahan Kademangan, Ketapang, Pilang, Poh Sangit Kidul, triwung Kidul, Triwung Lor. Kecamatan Wonoasih terdapat 6 Kelurahan yaitu, Wonoasih, Jrebeng Kidul, Pakistaji, Kedung Galeng, Kedung Asem, Sumber Taman. Kecamatan Kedopok memiliki 6 Kelurahan yaitu, Jrebeng Kulon, Jrebeng Lor, jrebeng Wetan, Kareng Lor, Kedopok, Sumber Wetan. Kecamatan Kanigaran memiliki 6 kelurahan yaitu, Curah Grinting, Kanigaran, Tisnonegaran, Kebonsari Kulon, Kebonsari Wetan, Sumber Wetan.

3.2 Profil Kelurahan Wiroborang

3.2.1 Kondisi Geografis Kelurahan Wiroboran

Kelurahan Wiroborang dengan luas wilayah 119 Ha atau sebesar 14%. Sebagian masyarakat Kelurahan Wiroborang memiliki mata pencaharian sebagai Pegawai swasta. Lahan Pertanian yang berada di Kelurahan Wiroborang masih sangat luas oleh karena itu masih di gunakan untuk menanam padi dan bawang. Kegiatan pertanian mengandalkan aliran sungai sebagai sumber airnya. Petani menghadapi kesulitan, terutama pada musim kemarau. Di Desa Wiroborang, pengendalian hama dan penyakit

masih bergantung pada bahan tertentu. Pemenuhan kebutuhan sehari-hari masyarakat, khususnya hasil pertanian seperti beras, dipenuhi melalui praktik kimia sintetik.

3.2.2 Struktur Organisasi Kelurahan Wiroborang

Susunan peran dan fungsi dalam suatu masyarakat disebut struktur organisasi. Kelurahan Wiroborang mencontohkan struktur ini dengan memiliki anggota staf yang berfungsi sebagai platform untuk memberikan berbagai layanan kepada masyarakat, baik yang berwujud maupun tidak berwujud. Setiap staf mempunyai fungsi tertentu berdasarkan persetujuan masing-masing dan didukung oleh Ketua Dusun, Ketua RW, dan Ketua RT.



Bagan 3.1

Struktur organisasi pemerintah Kelurahan Wiroborang



